

RINGKASAN

BURUUJ NUR KHOMSYAH. “Tingkat Infeksi Parasit Cacing *Fasciola hepatica* dan *Oesophagostomum sp* pada Sapi Jawa Brebes (Jabres) Betina Dewasa pada Tiga Kecamatan di Kabupaten Brebes”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah telur cacing *Fasciola hepatica* dan *Oesophagostomum sp* yang terdapat pada sapi Jawa Brebes (Jabres) betina dewasa dan mengetahui tingkat infeksi parasit (prevalensi) cacing *Fasciola hepatica* dan *Oesophagostomum sp* yang terdapat pada sapi Jawa Brebes (Jabres) betina dewasa pada tiga Kecamatan di Kabupaten Brebes. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016 bertempat di sembilan Kelompok peternak sapi Jawa Brebes (Jabres) yang berada di Kabupaten Brebes Jawa Tengah dan Laboratorium Hewan Type B Purwokerto Kabupaten Banyumas Jawa Tengah Materi penelitian yang di gunakan adalah feses sapi Jabres betina dewasa pada sembilan Kelompok di Kabupaten Brebes, plastik, label, termos es, mikroskop, objek glass, cover glass, tabung reaksi, pipet, martil, sentrifuse, kamar hitung *Mc Master*, kuisioner dan alat tulis.

Metode penetapan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pemeriksaan telur cacing dalam feses menggunakan Metode *Centrifuge* dan Metode *Mc Master*. Persentase prevalensi infeksi telur cacing *Fasciola hepatica* dan *Oesophagostomum sp* pada Tiga Kecamatan di analisis menggunakan metode *Chi-square*. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 32 sampel yang diambil pada tiap kecamatan. Sapi yang terinfeksi cacing *Fasciola hepatica* di Kecamatan Larangan sebanyak 5 ekor dengan jumlah telur cacing 12 dan tingkat prevalensi 41,67%, pada Kecamatan Bantarkawung 2 ekor dengan jumlah telur cacing 2 dan tingkat prevalensi 16,67%, pada Kecamatan Ketanggungan 6 ekor dengan jumlah telur cacing 18 dan tingkat prevalensi 50%. Sapi yang terinfeksi cacing *Oesophagostomum sp* di Kecamatan Larangan sebanyak 7 ekor dengan jumlah telur cacing 42 dan tingkat prevalensi 58,33%, pada Kecamatan Bantarkawung 4 ekor dengan jumlah telur cacing 20 dan tingkat prevalensi 33,33%, pada Kecamatan Ketanggungan 7 ekor dengan jumlah telur cacing 30 dan tingkat prevalensi 58,33%.

Hasil analisis *Chi-square Fasciola hepatica* dan *Oesophagostomum sp* berbeda sangat nyata karena ($P>0,01$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan prevalensi jenis telur cacing *Fasciola hepatica* dan *Oesophagostomum sp* di Kecamatan Bantarkawung, Ketanggungan dan Larangan, Kabupaten Brebes.

Kata kunci : Sapi Jawa Brebes betina, cacing *Fasciola hepatica*, cacing *Oesophagostomum sp*, infeksi Parasit.

SUMMARY

BURUUJ NUR KHOMSYAH. “Parasitic Infection Level of *Fasciola hepatica* and *Oesophagostomum sp* on Jawa brebes (Jabres) Heifers at Three Districts in Brebes”. The Research was aimed to determine the number of *Fasciola hepatica* and *Oesophagostomum sp* worm's eggs on Jawa Brebes (Jabres) heifer and determine the level of parasite infection (prevalence) *Fasciola hepatica* and *Oesophagostomum sp* worm on Jawa Brebes (Jabres) heifer at three districts in Brebes. The research was implemented from 13th October 2016 to 31th October 2016 in nine grub of cattle raiser Jawa Brebes (Jabres) heifer which in districts Brebes Central Java and Animal laboratory type B in Purwokerto district Banyumas Central Java. The research material were used Jabres heifer feces in the nine groups in Brebes, plastics, labels, ice bucket, microscopes, objects of glass, cover glass, reaction tube, pipette, a hammer, a centrifuge, a count *Mc Master*, questionnaires and tools write.

The sampling method was used purposive sampling. Examination of worm eggs in feces used Centrifuge Method and Method *Mc Master*. Prevalence percentase of parasite infection *Fasciola hepatica* and *Oesophagostomum sp* worm egg on three district analyzed used *Chi-square* methode. The results showed that 32 samples taken in each distrct. Infected *Fasicola hepatica* worm in Larangan 5 heifer by the number of worm eggs 12 and prevelence level 41,67%, on Bantarkawung 2 heifer by the number of worm eggs 2 and prevelence level 16,67%, on Ketanggungan 6 heifer by the number of worm eggs 18 and prevelence level 50%. Infected *Oesophagostomum* worm in Larangan 7 heifer by the number of worm eggs 42 and prevelence level 58,33%, on Bantarkawung 4 heifer by the number of worm eggs 20 and prevelence level 33,33%, on Ketanggungan 7 heifer by the number of worm eggs 30 and prevelence level 58,33%.

The results of *Chi-square* test are *Fasciola hepatica* and *Oesophagostomum sp* highly significant effect because ($P > 0.01$). The conclusion of this research that there are differences in prevalence of worm eggs of *Fasciola hepatica* and *Oesophagostomum sp* in Bantarkawung, Ketanggungan and Larangan, District Brebes.

Key word : Jawa brebes (Jabres) Heifers, Worm eggs of *Fasciola hepatica*, worm eggs of *Oesophagostomum sp*, parasitic Infection.